

EDISI : Senin, 07 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Senin, 07 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	Festival Agribisnis, Buleleng Andalkan Florikultura	Buleleng dengan pelbagai potensi pertanian dan perkebunan menampilkan sejumlah bunga floris yang dikembangkan di desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Buleleng, dalam Festival Agribisnis (FA) 2019. FA diselenggarakan oleh Dinas Tanam Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bali. Dengan budidaya florist, Buleleng memiliki peluang sangat besar bunga, salah satu bunga andalan petani florist Buleleng yakni Snap Dragon, Alstromeria hingga krisan.	
2	FAJAR BALI	PBF, Reprerentasi Kekuatan Kebudayaan Bahari	Pembukaan Pemuteran Bay Festival (PBF) ke-5 tahun 2019 yang baru saja bergulir mengandung makna sangat dalam khususnya bagi masyarakat Bali. Mengusung tema "Taksu Giri Baruna" yang disimbulkan dengan kekuatan Gajah Mina mengandung makna esensi kekuatan suci yang patut di sembah, hormati, dan dijaga. Melalui Tema ini, PBF dalam dunia pariwisata dijadikan model dalam pariwisata yang berkelanjutan, kerakyatan, dan mampu merepresentasikan kekuatan kebudayaan pariwisata bahari Marine Tourism.	
		Dewan Cari Kepastian Pembangunan Bandara Bali Utara ke Jakarta	Hal tersebut terungkap disaat para wakil rakyat DPRD Kabupaten Buleleng yakni Komisi I dan Komisi II DPRD Kabupaten Buleleng melakukan koordinasi dan konsultasi ke Direktorat Bandara Udara Dirjen Perhubungan Kementrian Perhubungan RI di Jakarta, Jumat (4/10) lalu. Kedatangan para wakil rakyat Buleleng itu ingin melakukan koordinasi	

			terkait dengan petepatan Lokasi Bandara namun dalam koordinasi tersebut diungkap kalau Penolak rencana pembangunan bandara udara bertaraf Internasional yang rencannya akan di bangun di Kcamatan Buleleng.	
		Penerima PBB-P2 Triwulan III Capai 92 Persen	Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kabupaten Buleleng melampui target. Sampai dengan akhir Triwulan III yaitu 30 September 2019, penerimaan PBB-P2 mencapai 92 persen. Hal tersebut diungkapkan Kepala Badan Keuangan Daerah Drs. Gede Sugiarta Widiada,M.Si saat ditemui di ruang kerjanya. Sugiarta Widiada menjelaskan hasil evaluasi rapat yang sudah dilakukan, untuk PBB-P2 melampui target yang sudah ditentukan pada triwulan III ini.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Tribune*

Kategori : *kecamatan*

Pamsimas Atasi Krisis Air Bersih di Cempaga dan Sidetapa

Singaraja, Bali Tribune

Krisis air bersih yang selama ini dialami warga Desa Cempaga Kecamatan Banjar Buleleng kini telah teratasi. Hal tersebut berkat program Pamsimas yang digelontorkan pemerintah Pusat bersama Pemkab Buleleng.

Perbekel Desa Cempaga, Putu Suarjaya dalam keterangannya, Minggu (6/10) kemarin menegaskan, perjuangan untuk mengatasi krisis air bersih dimulai sejak tahun 2017.

Kala itu, Pemerintah memberikan bantuan program Pamsimas (Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat).

"Program ini ditelorkan dari dana APBN Pemerintah Pusat dan dana pendamping oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng," kata Suarjaya.

Dia menyebutkan, total bantuan yang digelontorkan mencapai Rp 700 juta yang diimplementasikan dalam bentuk bangunan bak penampung air.

Selain itu sumber dana juga berasal dari APBDes Cempaga yang digelontorkan selama tiga tahap dari tahun 2017-2019 dengan total nilai mencapai 1 miliar.

Suarjaya menuturkan, adalah perjuangan panjang pihaknya guna membebaskan warga dari krisis air bersih. Perjuangan yang sebenarnya melelahkan untuk menaikkan porsi air menuju desa dari sumber air Pejanan.

Pejanan sendiri merupakan nama sebuah tebing di Desa Cempaga dengan kedalaman mencapai sekitar 350 meter. Dari kedalaman itu, air kemudian diangkat menggunakan mesin pompa air bertenagakan listrik.

"Beruntung saja tim kami tidak cepat bosan, memang ada yang meboya kan biasa itu di desa. Tetapi saya sudah bertekad, jika air tidak sampai naik ke desa, saya siap turun dari jabatan perbekel," ucap

Suarjaya.

Suarjaya juga mengaku menjadi saksi hidup dalam penantian panjang air bersih di Cempaga. "Saya sejak lahir sudah menemui kondisi krisis air, sampai kemarin air ini bisa masuk desa, ini bukan pekerjaan mudah," ucapnya.

Walaupun saat ini dimudahkan dengan teknologi untuk mengangkat sumber air dari kedalaman 350 meter, namun kendala medan menuju sumber air menjadi tantangan terbesar. Warga berjibaku membawa peralatan semacam pipa berpuluh-puluh meter, serta bahan lainnya.

Lanjut Suarjaya, mesin pompa berkekuatan 40 meter kubik/jam itu mampu mengaliri untuk 2 ribu KK di dua desa dimaksud.

Selain Desa Cempaga, bantuan Pamsimas juga diberikan kepada Desa Sidetapa. Dan, mesin pompayang digunakan berkekuatan 40 meter kubik/jam mampu mengalirkan air



Warga Cempaga Kecamatan Banjar Buleleng kini tak lagi kesusahan atasi persoalan krisis air bersih yang melanda wilayahnya sejak 2017 silam. Tampak warga memenuhi kebutuhan akan air bersih mencari air, Minggu (6/10) kemarin.

bersih ke 2 ribu KK di Desa Cempaga dan Sidetapa. rls

"Program ini masih jauh dari kata sempurna, masih perlu hal-

hal lain yang harus dibangun, dan kami akan terus berjuang untuk air bersih ini," pungkas Suarjaya. rls

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG